

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁷⁹ Dan jenis metode ini menggunakan deskripsi kualitatif, untuk mendapatkan data suatu fenomena. Contohnya seperti penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, bisa juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.⁸⁰ Penulis melakukan wawancara kepada subjek yang penulis dapat, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat non-numerik, seperti video, teks, dan audio dari subjek buat dalam konten yang mereka buat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang individu, benda, dan organisme yang menjadi sumber memperoleh informasi dan keterangan dalam pengumpulan data penelitian.⁸¹ Subjek penelitian ini merupakan beberapa pengguna akun sosial media yang terdaftar di bawah ini.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 14.

⁸⁰ Muhammad Shodiq and Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007), 4.

⁸¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

Tabel 3. 1 Pengguna Akun Sosial Media

No	Nama Akun	Media Sosial	<i>Followers</i>
1.	kpopers.halal	TikTok	27.000
2.	Impijjaa	Instagram	8.924
3.	chiku.z77	Instagram	7.839
4.	everyhxwoone.smile	Instagram	5.165
5.	kangairishere_	Instagram	4.666
6.	jannah127	Instagram	3.440
7.	haf.izza	Instagram	1.422
8.	desy0507ci	Instagram	1.175
9.	yubin131_	Instagram	985
10.	joshuhui	TikTok	391

(Diambil pada tanggal Sabtu, 19 April 2025 dan diperbaharui pada tanggal Rabu, 15 Oktober 2025)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan seperti sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi, nilai, skor, atau ukuran tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Objek penelitian ini adalah beberapa konten yang di unggah oleh para pengguna akun yang terdaftar.

Tabel 3. 2 Judul Video Konten Dakwah

No	Judul Video	Sosial Media
1.	Iman Yang Kuat	Instagram
2.	Taubat	Instagram
3.	Pamer Harta	Instagram
4.	Permintaan Kepada Allah	Instagram
5.	Bersyukur	Instagram
6.	Ibu	Instagram
7.	Bersyukur	Instagram

⁸² Kholid Albar and Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Guepedia, 2021), 57.

Dari subjek diatas penulis akan melakukan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi langsung dari pengelola media tersebut dan penulis juga melakukan teknik analisis konten untuk memeriksa dan memahami isi pesan dakwah dari video konten KPop yang mana dari gambaran perilaku, sifat, perkataan dan momen yang dihubungkan dengan sumber Dakwah Islam yakni, Al-Qur'an, Hadits, Sunnah, nilai-nilai Akhlak, Akidah, Etika, dan Motivasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di aplikasi media sosial khususnya Instagram dan TikTok dengan cara menganalisis konten video dakwah yang berbasis K-Pop dan melakukan wawancara dengan cara menghubungi para Narasumber atau Subjek yang sudah di data dan melakukan wawancara di media sosial Instagram, TikTok dan WhatsApp.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam mencari kebenaran data melalui kegiatan menganalisis yakni data dokumenter dan wawancara langsung kepada narasumber yakni data subjek. Yang mana dua data tersebut berasal dari data primer. Maka, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui media perantara.⁸³ Data primer dalam penelitian ini melalui analisis isi konten yang di posting pada pengguna akun-akun kreator penulis dapatkan dan melakukan wawancara pada pengguna akun agar memperoleh jawaban yang langsung dari narasumber.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diteliti.⁸⁴ Dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan ini dalam penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan memahami atau mengamati langsung dari konten yang diunggah dari pengguna akun-akun diatas. Untuk melihat bagaimana mereka memasukkan Dakwah Islam yang digabungkan dengan potongan-potongan video konten K-Pop sebagai media atau wadah berdakwah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu perbincangan yang diarahkan pada permasalahan terjadi dan merupakan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁸³ Elvera and Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 66.

⁸⁴ Yusuf Munir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

dikonstruksikan makna dalam suatu data.⁸⁵ Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya penulis melakukan tanya jawab langsung pada narasumber berdasarkan pedoman dan mengajukan pertanyaan yang dibuat sebelumnya dengan menyesuaikan hal yang diteliti oleh penulis. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara melalui *Direct message* (DM) di aplikasi Instagram dan TikTok maupun melalui chat di aplikasi WhatsApp kepada narasumber yang sudah di data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian.⁸⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang berarti mengumpulkan hasil wawancara dan video-video yang menjelaskan hubungan dengan ranah penelitian ini.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis konten. Analisis konten adalah metode penelitian dalam kajian media dan komunikasi yang digunakan untuk memeriksa dan memahami isi pesan media, termasuk teks, gambar, suara, dan

⁸⁵ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 372.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 329.

elemen-elemen lainnya.⁸⁷ Di mana analisis konten ini memerlukan pemahaman seluruh tema pada data yang dimiliki.⁸⁸ Sehingga peneliti bisa melakukan identifikasi isi pesan yang ingin disampaikan dari beberapa konten yang di unggah, bagaimana hubungan video K-Pop tersebut dan narasi yang disampaikan dengan sumber dakwah. Dengan ini penulis bisa menyajikan dalam bentuk rupa sehingga mendapatkan kesimpulan finalnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Penulis melakukan perbandingan dan pengecekan data yang diperoleh melalui observasi konten video dakwah berbasis KPop, wawancara dengan pengelola akun media sosial, serta dokumentasi tangkap layar dan keterangan konten. Triangulasi ini dilakukan untuk menguji konsistensi dan kebenaran informasi dari berbagai sumber.

2. Ketekunan Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan secara mendalam dan berulang terhadap konten video yang diunggah oleh subjek penelitian. Ketekunan

⁸⁷ Sigit Surahman, *Memahami Kajian Media Dan Budaya Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Kencana, 2024), 63.

⁸⁸ H. Miswan, *Metode Penelitian dalam Kancah Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), 95.

pengamatan ini bertujuan untuk penulis memahami pola penyampaian pesan dakwah dan proses adaptasi elemen K-Pop secara menyeluruh.

3. *Member Check*

Setelah wawancara dilakukan, penulis melakukan konfirmasi ulang (*Member Check*) kepada narasumber mengenai hasil wawancara atau interpretasi data. Konfirmasi dilakukan melalui pesan langsung DM (*Direct Message*) atau chat di aplikasi WhatsApp agar penafsiran data sesuai dengan maksud narasumber.

4. *Audit Trail* (Jejak Rekaman Penelitian)

Penulis menyimpan seluruh dokumen dan bukti proses pengumpulan data, seperti catatan hasil observasi, transkrip wawancara, dokumentasi konten, dan hasil analisis data, sehingga seluruh proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan diverifikasi jika diperlukan.

5. *Kriteria Pemilihan Data Konten Video*

Dalam pemilihan sampel video yang dianalisis, penulis menggunakan kriteria tertentu agar data lebih relevan, yakni:

- a. Video yang memiliki jumlah penonton terbanyak, sehingga dianggap memiliki daya jangkau *Audiens* yang lebih luas dan berdampak signifikan dalam penyebaran pesan dakwah.
- b. Video yang secara jelas memadukan elemen K-Pop dengan Dakwah Islam

Melalui teknik-teknik pengecekan ini, diharapkan data penelitian memiliki tingkat validitas dan kepercayaan yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.